

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Museum Timah Indonesia yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 17, Kelurahan Batin Tikal, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung. Adapun Museum Timah Indonesia memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Duren, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Melalui pendekatan ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai, sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai kinerja karyawan di Museum Timah Indonesia
2. Gambaran mengenai pengelolaan koleksi di Museum Timah Indonesia

Menurut Arikunto, S (2002:7), penelitian verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penyebaran angket terhadap karyawan di Museum Timah Indonesia. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja karyawan terhadap pengelolaan koleksi di Museum Timah Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Soal
Kinerja Karyawan (Variabel X)				
1	<i>Job knowledge</i>	Luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya	a. Pemahaman SOP b. Pemahaman pekerjaan	1 2
2	<i>Quality of work</i>	Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya	a. Kualitas kerja sesuai dengan target perusahaan b. Tingkat prestasi kinerja dalam perusahaan meningkat	3 4
3	<i>Quantity of work</i>	Jumlah kerja yang dilakukan dalam satu periode waktu yang ditentukan	a. Penyelesaian pekerjaan sesuai target b. Hasil dari pekerjaan mencapai hasil yang optimal	5 6
4	<i>Initiative</i>	Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya	a. Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat b. Memiliki ide yang inovatif saat memecahkan masalah	7 8

5	<i>Creativeness</i>	Keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan yang timbul	a. Dapat mengemukakan ide-ide baru b. Keberanian dalam membuat perencanaan sendiri dan mengambil tindakan-tindakan sehubungan dengan masalah pekerjaan	9 10
6	<i>Cooperation</i>	Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi)	a. Mampu berkerjasama dengan baik b. Lebih mengutamakan berkerjasama dengan tim daripada bekerja sendiri	11 12
Pengelolaan Koleksi (Variabel Y)				
7	Registrasi dan investarisasi koleksi	Kegiatan pencatatan mengenai keadaan koleksi (keluar masuknya koleksi)	Registrasi dan investarisasi koleksi yang baik	13
8	Penyajian dan penyimpanan koleksi	Penyajian koleksi dikemas secara menarik dan disimpan dengan baik.	Penyajian dan penyimpanan koleksi	14
9	Pencahayaan ruang pameran	Menyinari berbagai bentuk elemen-elemen yang ada di dalam ruang, sedemikian rupa sehingga ruang terasa secara visual suasananya	Pencahayaan ruang pameran	15
10	Perawatan dan pelestarian koleksi	Upaya untuk menghambat proses kerusakan koleksi dan menjaga agar tetap berada dalam kondisi yang baik, sesuai dengan aslinya	Perawatan dan pelestarian koleksi	16

11	Pengamanan koleksi	Melindungi koleksi dari kerusakan serta mengamankannya dari tindak kejahatan dan bencana	Pengamanan koleksi	17
12	Informasi koleksi kepada masyarakat	Untuk menarik perhatian masyarakat mengunjungi museum	Informasi koleksi kepada masyarakat	18

Sumber: Diolah Peneliti

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Kuncoro (2003 : 103) mengemukakan bahwa “populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian”. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2002 : 115) populasi (*population*) yaitu: “sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”.

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dibagian pengelolaan koleksi Museum Timah Indonesia, jumlah seluruh karyawan.

2. Sampel

Sampel (Sugiono, 2002 : 72) adalah bagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tertentu.

Dalam pengambilan sampel, terdapat dua teknik sampling (Sugiono, 2006:91), yaitu:

- a. *Probability Sampling* (pengambilan sampel berdasarkan peluang) adalah metode pemilihan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kaidah-kaidah probabilita. Terdapat empat cara sampling dalam *Probability Sampling*, yaitu:
 - 1) *Simple random sampling*
 - 2) *Proportionate Stratified Random Sampling*
 - 3) *Disportionate Stratified Random Sampling*
 - 4) *Cluster random sampling*
- b. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *non probability sampling* terdapat enam cara pengambilan sampling, yaitu:
 - 1) *Sampling Sistematis*
 - 2) *Sampling Kuota*
 - 3) *Sampling Insidental*
 - 4) *Sampling Purposive*
 - 5) *Sampling Jenuh*
 - 6) *Snowball Sampling*

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu Sampling Jenuh, dimana menurut Sugiono (2009 : 120) teknik *non probability* adalah: “suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dikarenakan pertimbangan tertentu”.

Sedangkan *Sampling Jenuh* menurut Sugiyono (2009 : 122) adalah “teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dari uraian diatas, dikarenakan jumlah populasi relative sedikit, yaitu 10 orang, jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pengelolaan/jabatan fungsional yang berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, terdiri dari studi dokumentasi dan studi lapangan.

1. Studi Dokumentasi/Pustaka

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di perusahaan lain yang ada hubungannya dengan

lokasi penelitian. Studi dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari instansi/ lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di perusahaan yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan adalah terdiri dari dua macam studi, yaitu: wawancara dan penyebaran angket.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

b. Angket

Studi lapangan lainnya yang akan peneliti gunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang berguna untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan hal-hal yang diketahui dengan pasti melalui:

1. Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010:93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menyusun setiap item instrument dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Jawaban	Nilai / Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2004

2. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2009:348) “Validitas atau valid yaitu berarti alat ukur yang digunakan penelitian untuk mengukur, mendapatkan data yang hendaknya diukur.”

Uji validitas menurut Sugiyono (2009:228) maka digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:228})$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

Adde Anggelia Kurniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Pengelolaan Koleksi Museum Timah Indonesia di kota Pangkalpinang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

x = variabel budaya organisasi

y = variabel kinerja karyawan

n = jumlah sampel yang diteliti

keputusan dari pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan / pernyataan responden dalam penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Item pertanyaan / pernyataan responden dalam penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Karyawan (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	1.563	0.632	Valid
2	1.217	0.632	Valid
3	1.252	0.632	Valid
4	1.137	0.632	Valid
5	1.032	0.632	Valid
6	1.159	0.632	Valid
7	1.098	0.632	Valid
8	1.122	0.632	Valid
9	1.074	0.632	Valid
10	1.038	0.632	Valid
11	0.977	0.632	Valid
12	1.373	0.632	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Pengujian validitas instrument ini dilakukan terhadap 10 responden dengan signifikasi 5% dengan N=10 maka didapat r_{tabel} sebesar 0.632.

Dengan memperhatikan tabel 3.3, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner kinerja karyawan (x) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan

memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variable yang diteliti.

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengelolaan Koleksi (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	4.000	0.632	Valid
2	0.928	0.632	Valid
3	1.500	0.632	Valid
4	1.715	0.632	Valid
5	2.301	0.632	Valid
6	1.501	0.632	Valid

Sumber: Hasil Pengelohan Data 2012

Dengan memperhatikan tabel 3.4, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner pengelolaan koleksi (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3. Uji Reliabilitas

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (relibel).

Menurut Sugiyono (2009:354), “Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan tes-tes (*stability, equivalent* dan gabungan keduanya).

Jika instrument penelitian telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas tersebut diuji. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,2002:146). Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach* dilakukan untuk jenis data interval atau essay. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Croncach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah variansi butir

k = banyaknya butir soal

σ^2_t = variansi total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2006:160})$$

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrument dikatakan reliabel

$r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka instrument dikatakan tidak reliabel

Apabila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka digunakan kriteria

Guilford untuk menentukan keeratan hubungannya, yaitu:

Tabel 3.5**Pedoman untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Korelasi**

Range	Keterangan
Kurang dari 0,20	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	Hubungan yang erat (reliabel)
0,90 - < 1,00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1,00	Hubungan yang sempurna

Sumber : Sugiyono (2002:183)

Pengujian reliabilitas instrument penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni Budaya Organisasi (X) dan Kinerja Karyawan (Y). hasil pengujian reliabilitas instrument untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 3.6**Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan dan Pengelolaan Koleksi**

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Karyawan	0.913	0.7	Reliabel
Pengelolaan Koleksi	0.806	0.7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Hasil uji reliabilitas kinerja karyawan dan pengelolaan koleksi pada tabel 3.6 keduanya dinyatakan reliabel setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas diatas penulis menyimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan valid dan reliable. Hal ini berarti tidak ada yang akan menjadi kendala adanya kegagalan dalam penelitian dikarenakan oleh kuesioner yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

G. Prosedur, Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Prosedur

Langkah – langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Tabulating maksudnya adalah tabulasi hasil scoring, yaitu dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- d. Melakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data menurut Sugiyono (2001 : 94) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor Kriterion

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- 2) Membandingkan jumlah skor dari hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterion variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan:

X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X dan Y

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

3) Membagi daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut langkah-langkahnya:

a) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

b) Menentukan selisih dari skor kontinum setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{3}$$

c) Menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih R mulai dari kontinum tinggi sampai rendah.

d) Membuat garis kontinum dan menentukan letak skor hasil penelitian

e) Menentukan presentase letak skor hasil penelitian ke dalam garis

kontinum yaitu dengan menggunakan rumus:

$$(\text{skor hasil penelitian} : \text{skor tertinggi}) \times 100\%$$

f) Menganalisis data

e. Melakukan pengujian regresi linier sederhana.

2. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Melalui pengolahan data, dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan koefisien korelasi *product moment*.

3. Teknik Analisis Data

a. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini pada menggunakan data ordinal yang kemudian ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*.

Langkah-langkah mentransformasikan data ordinal menjadi data interval tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.

- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependent serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

b. Teknik Analisis Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan diadakan analisis korelasi antara lain:

- 1) Untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variabel.
- 2) Bila sudah ada hubungan, untuk melihat besar kecilnya hubungan antar variabel.
- 3) Untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

Dalam penelitian ini digunakan koefisien korelasi Pearson (*Pearson's Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2006:182})$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu juga sebaliknya.

- a. Jika nilai $r = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b. Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan negatif
- c. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada atau sangat lemah.

c. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (variabel X) yaitu kinerja karyawan dan (variabel Y) mempengaruhinya yaitu pengelolaan koleksi. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bX \quad (\text{Riduwan, 2008:145})$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstan harga Y bila $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 4) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$ dan
- 5) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \text{ (Riduwan, 2008:145)}$$

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan perubahan pada nilai Y , artinya setiap naik turunnya X akan membuat nilai Y juga mengalami perubahan, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun jika nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X , karena masih ada factor lain yang menjadi penyebabnya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari kinerja karyawan (X) terhadap pengelolaan koleksi (Y) dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD), dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Sudjana, 2000:246)}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak pada daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

H. Uji hipotesis

Langkah terakhir dari menganalisis data adalah melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Kinerja Karyawan) dengan variabel Y (Pengelolaan Koleksi), yang pada akhirnya akan diambil satu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh sugiyono (2004 : 215). Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2004:215)}$$

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$: korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$: korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Adde Anggelia Kurniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Pengelolaan Koleksi Museum Timah Indonesia di kota Pangkalpinang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu